

# PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Ismaraidha*

---

Univeritas Pembangunan Panca Budi Medan  
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5, Kota Medan, Sumatera Utara  
email: [ismaraidha@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:ismaraidha@dosen.pancabudi.ac.id)

---

**Abstract:** Often students do not understand learning due to lack of practice in discussing questions. Student worksheets serve to train students to get used to answering these questions. This study aims to determine the effect of using Student Worksheets on student achievement in Islamic subjects. This study uses quantitative research methods using correlation techniques. The population as well as the sample in this study were all students of SMP Laut Dendang, totaling 40 students. Data collection techniques using interview techniques, questionnaires, and observations. Correlation calculation is done by testing the hypothesis with the Product Moment correlation formula. The results showed that there was a positive influence between the use of student worksheets and student achievement in Islamic subjects, this is indicated by the results of calculations where  $r_{count} = 0.719$  while  $r_{table} = 0.302$ . This calculation also means that the teaching and learning process of teachers and students can make the most of the Student Worksheets so that student learning achievement will increase significantly.

**Keywords:** Lembar Kerja Siswa, Prestasi Belajar, Pendidikan Islam

**Abstrak:** Sering sekali siswa kurang memahami pembelajaran dikarenakan kurangnya latihan dalam membahas soal-soal. Lembar kerja siswa berfungsi untuk melatih siswa terbiasa menjawab soal-soal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Laut Dendang yang berjumlah 40 siswa. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, kuesioner, dan observasi. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menguji hipotesis dengan rumus korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dimana  $r_{hitung} = 0,719$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,302$ . Perhitungan ini juga berarti bahwa proses belajar mengajar guru dan siswa dapat memanfaatkan Lembar Kerja Siswa semaksimal mungkin maka prestasi belajar siswa akan meningkat secara signifikan.

**Kata Kunci:** Student Worksheets, Learning Achievements, Islamic Education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang paling menentukan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa dan negara. (Huda, 2015). Hal ini sesuai dengan makna tujuan pendidikan nasional itu sendiri sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.

Indikator tercapainya tujuan pendidikan di antaranya adalah dengan terpenuhinya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah terdapatnya perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik melalui proses belajar, dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dapat diambil tindakan perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (Asrori, 2013)

Proses belajar yang terjadi pada siswa memang merupakan suatu yang penting karena melalui belajar individu mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. (Emda, 2018). Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa

baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. (Nidawati, 2013).

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa efektif perubahan yang terjadi dibutuhkan suatu penilaian. Begitu juga yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pembelajaran selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya, untuk mengetahui sejauh mana telah tercapai tujuan pembelajaran inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. (Umam, 2019)

Bila dikaitkan dengan kegiatan akademis, maka prestasi itu merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilain. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang telah diberikan oleh guru.

Salah satu bentuk usaha sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan pemerintah adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran ini pada dasarnya bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Azhar Arsyad menyimpulkan dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat

menimbulkan motivasi belajar dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, dan dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa. (Azhar, 2012).

Selain media pembelajaran juga dibutuhkan perangkat pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting adalah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Demikian halnya yang terjadi di SMP Swasta Bina Siswa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Sekolah sudah memberikan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa yang bertujuan sebagai bahan ajar untuk memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Lembar Kerja Siswa merupakan suatu bahan untuk melatih siswa agar rajin berlatih mengerjakan soal-soal pada setiap bidang studi, (Hidayat, 2020). dalam hal ini bidang studi agama Islam. Melalui Lembar Kerja Siswa ini diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru bidang studi masing-masing. (WAHDA B, 2016) Menggunakan Lembar Kerja Siswa berarti memfasilitasi siswa agar dapat menjawab soal-soal tentang mata pelajaran yang telah dipelajari. Adanya Lembar Kerja Siswa dapat membantu siswa memahami materi pelajaran secara keseluruhan dengan lebih mudah, karena menjawab soal-soal dalam Lembar Kerja Siswa sama halnya dengan mempelajari tentang suatu hal secara berulang-ulang sehingga siswa

akan memahami secara mendalam. (Anggraini et al., 2016).

Menjadikan Lembar Kerja Siswa sebagai instrumen kegiatan belajar mengajar merupakan strategi yang efektif untuk melatih ingatan siswa dalam menguasai materi pelajaran, karena saat menggunakan Lembar Kerja Siswa, siswa difokuskan untuk menjawab soal-soal yang telah tersedia. Selain itu proses belajar mengajar yang berjalan secara efektif dan interaktif akan membawa pada prestasi belajar yang lebih optimal. Tujuan belajar yang ditargetkan dapat dicapai dengan baik sebagaimana direncanakan sebelumnya. (Fitriana et al., 2016).

Menggunakan Lembar Kerja Siswa sebagai sumber belajar menjadikan siswa belajar secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah. (Hanita, 2012). Selain dari itu guru juga semakin dimudahkan dalam mengajarkan materi tertentu, misalnya dalam mata pelajaran agama Islam terdapat materi yang harus dipraktekkan maka dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa guru semakin mudah menjelaskan kepada siswa tentang materi tersebut (Sariah, 2012), karena selain mendengarkan penjelasan dari guru, siswa juga dapat membaca sendiri dan memahaminya. (Nur, 2020).

Penggunaan Lembar kerja siswa dalam pembelajaran agama Islam dapat membantu guru untuk mengarahkan siswanya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Di samping itu Lembar Kerja Siswa juga dapat mengembangkan keterampilan proses, meningkatkan aktifitas siswa dan dapat

mengoptimalkan hasil atau prestasi belajar siswa.

Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu alternatif sumber pembelajaran yang tepat bagi siswa karena Lembar Kerja Siswa membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. Selain itu dalam penggunaannya, Lembar Kerja Siswa dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari dan juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri sehingga siswa tidak merasa takut dalam berhadapan dengan materi yang sedang dipelajari, karena siswa dapat terlebih dahulu mempelajarinya di rumah.

Manfaat penggunaan LKS dapat dilihat di bawah ini seperti yang dituliskan oleh Siyamto (2002:42), Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, Melatih dan mengembangkan keterampilan proses pada siswa sebagai dasar penerapan ilmu pengetahuan, Membantu memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan tersebut, membantu menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar siswa secara sistematis.

Selain memiliki keunggulan Lembar Kerja Siswa juga memiliki kelemahan, di antaranya seperti yang dijelaskan oleh H.G. Tarigan (1986:49) beriku: Sadar atau tidak LKS membatasi program edukasi pada kelas atau cara

siswa memahaminya, tidak jarang LKS mengandung hal-hal yang tidak logis dipandang oleh akal, terkadang LKS menjadi penolong guru-guru yang malas , LKS terkadang menulis kalimat yang tidak jelas.

Berkenaan dengan penjelasan di atas SMP Swasta Bina Siswa Laut Dendang termasuk yang memberikan fasilitas berupa lembar kerja siswa, tujuannya sebagai bahan ajar untuk memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Interaksi edukatif secara formal umumnya dilaksanakan di kelas, otomatis ruang dan waktu terbatas. Oleh karena itu dibutuhkan media yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di sekolah tersebut diduga bahwa rendahnya prestasi siswa khususnya pada mata pelajaran agama Islam salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat pemanfaatan Lembar Kerja Siswa, karena banyak di antara siswa yang tidak memahami manfaat Lembar Kerja Siswa. Hal ini terbukti ketika guru memberikan tugas, banyak di antara siswa yang lebih memilih untuk mencontek jawaban teman daripada mempelajari dan menjawab sendiri. Tidak hanya itu, terkadang terdapat siswa yang dengan sengaja meninggalkan Lembar Kerja Siswa miliknya untuk menghindari tugas-tugas yang diberikan guru, sehingga ketika guru menawarkan Lembar Kerja Siswa masih banyak siswa-siswi yang menolak untuk membelinya. Pada

akhirnya Lembar Kerja Siswa tersebut kurang diminati oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan korelasi penggunaan lembar kerja siswa dengan prestasi belajar siswa. Tentu saja penelitian ini akan berkontribusi bagi pengelola lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan penggunaan lembar kerja siswa dalam setiap pembelajarannya, terlebih-lebih di masa pandemic Covid 19 yang dapat dijadikan satu pegangan bagi siswa dalam belajar di rumah

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa-siswi SMP Swasta Bina Siswa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah populasi sekaligus sampel sebanyak 40 siswa. Teknik pengolahan data menggunakan statistik. Sedangkan analisis data menggunakan teknik korelasi product moment, Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Adapun rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengajukan tingkat signifikan hubungan antara kedua

variabel digunakan uji "t" dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Agama Islam maka dipergunakan uji determinasi dengan rumus:

$$D = (r)^2 \times 100$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terbukti ada pengaruh yang positif antara penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam di SMP Swasta Bina Siswa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, yaitu dengan membuktikan bahwa  $r_{hitung} = 0,719$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,302$  pada taraf signifikan 5%, ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Bila dikonfirmasi pada tabel interpretasi korelasi product moment maka harga  $r = 0,719$  tergolong dalam kategori cukup.

Meskipun hubungan antara penggunaan Lembar Kerja Siswa dan prestasi siswa pada mata pelajaran agama Islam tergolong cukup seperti yang telah dikemukakan di atas, namun penggunaan Lembar Kerja Siswa tetap memberikan pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Artinya jika dalam proses belajar mengajar guru dan siswa dapat memanfaatkan Lembar Kerja Siswa semaksimal mungkin maka prestasi belajar siswa akan meningkat secara signifikan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusmiati Tanjung pada tahun 2013 tentang “Penggunaan Buku LKS pada Mata Pelajaran Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 060869 Kec. Medan Timur”. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa buku LKS memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,949 yang berarti bahwa penggunaan buku LKS pada mata pelajaran agama islam memberikan kontribusi sebesar 94% terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil yang sama juga diungkapkan oleh hasil penelitian Ika Endah Achmelya berupa skripsi pada tahun 2009 tentang “Pengaruh Lembar Kerja Siswa terhadap Aktivitas Belajar di MTsN 1 Model Medan” menemukan bahwa Lembar Kerja Siswa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,56 yang berarti bahwa Lembar Kerja Siswa memberikan kontribusi sebesar 56% terhadap aktivitas belajar siswa.

Dalam suatu proses belajar mengajar, salah satu unsur yang sangat mempengaruhi adalah media pengajaran. Dapat dikatakan bahwa fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Media pembelajaran mampu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, oleh

karena itu informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat efektif dan efisien.

Sesuai dengan pendapat Hamalik seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Demikian pula dengan Lembar Kerja Siswa yang digunakan siswa-siswi SMP Swasta Bina Siswa laut Dendang pada mata pelajaran agama Islam sebagai media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan terbukti berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Namun prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor media pembelajaran, karena sesungguhnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti yang telah dijelaskan pada bab II kerangka teori di atas. Berdasarkan uji determinasi diketahui bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam sebesar 51,6%. Maksudnya adalah bahwa tidak hanya penggunaan Lembar kerja Siswa yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, namun terdapat faktor-faktor lain sebesar 48,4% misalnya

faktor kecerdasan, minat belajar, lingkungan, maupun metode yang dipakai oleh guru dalam mengajar.

Selain penggunaan media maka dalam kegiatan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan suatu teknik atau cara yang disebut metode mengajar. Metode mengajar berfungsi sebagai cara dalam menyajikan (menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan) isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Metode atau teknik-teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode merupakan suatu prosedur umum dalam pengajaran. Ada banyak teknik mengajar dalam suatu pengajaran dan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Penggunaan setiap metode dan teknik mengajar pada prinsipnya mengacu kepada tujuan yang sama, yaitu untuk membuat siswa bisa terampil dalam membaca, menulis, mendengar, dan berbicara.

Menyadari kenyataan di atas maka salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan memotivasi siswa agar lebih rajin mengulang pelajaran di rumah dengan memanfaatkan media Lembar Kerja Siswa. Diharapkan juga kepada setiap guru untuk lebih terampil menggunakan Lembar Kerja Siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya guru mata pelajaran agama Islam.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan angket yang disebarkan kepada responden mengenai penggunaan Lembar Kerja Siswa dan setelah dianalisis diperoleh nilai rata-ratanya sebesar 2,3 dan dapat dikategorikan cukup. Artinya bahwa siswa-siswi di SMP Bina Siswa Laut Dendang masih belum maksimal/baik dalam menggunakan media dan sumber belajar berupa Lembar Kerja Siswa namun juga tidak tergolong buruk. Sedangkan hasil observasi mengenai daftar prestasi siswa berupa nilai formatif pada mata pelajaran agama Islam diketahui bahwa rata-rata prestasi siswa adalah 72,75 dan termasuk kategori cukup. Dari hasil uji  $r$  product moment diketahui bahwa ada pengaruh positif antara penggunaan Lembar Kerja Siswa dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam yang ditunjukkan dengan adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $r_{hitung} = 0,719$  dan  $r_{tabel} = 0,312$  pada taraf signifikan 5 %. Juga berdasarkan perhitungan uji "t"  $t_{hitung} = 4,63$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = 40 - 2 = 38 = 2,024$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dikatakan penggunaan Lembar Kerja Siswa berpengaruh positif dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran agama Islam di SMP Bina Siswa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Sedangkan dari hasil koefisien korelasi determinasi menunjukkan pengaruh penggunaan Lembar kerja Siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran agama Islam sebesar 51,6%, sedangkan 48,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti lingkungan, kepemimpinan guru, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Wahyuni, S., & Lesmono, A. D. (2016). Pengembangan lembar kerja siswa (Lks) berbasis keterampilan proses di SMAN 4 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 350–365.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.
- Azhar, A. (2012). Media pembelajaran. In *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, C. (2021). Pengaruh Karakter, Pola Asuh dan Masalah Orangtua Terhadap Perilaku Anak Di Sekolah. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 13(1), 28–37. <http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/alfikru/article/view/25>
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Fitriana, D., Yusuf, M., & Susanti, E. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Menggunakan Pendekatan Sainifik Untuk Melihat Berpikir Kritis Siswa Materi Perbandingan. *Jurnal Pendidikan Matematika Sriwijaya*, 10(2), 23–38.
- Hanita, R. (2012). *Pengaruh Pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Hidayat, R. (2020). *Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Huda, M. (2015). Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 165–188. <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.790>
- Nidawati, N. (2013). Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 19–29.
- Nur, A. F. A. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam peningkatan kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Watampone. *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 54–69.
- Sariah, A. A. H. (2012). *Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Umam, M. K. (2019). Studi komparatif paradigma teori belajar konvensional barat dengan teori belajar islam. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan dan Syariah*, 7(2), 57–80.
- WAHDA B, N. (2016). *Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (Lks) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V SDN 21 Temban Kec. Enrekang Kab. Enrekang*. UIN Alauddin Makassar.